

ABSTRAK

A'idadatul Islahiah, 2024: “Analisis Semantik Terhadap Makna Kata *Raqaba* dan Derivasinya dalam Al-Qur'an” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini mengkaji tentang makna kata *Raqaba* yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui makna dasar dan makna relasional kata *Raqaba* dalam Al-Qur'an, serta untuk mengetahui konsep *Raqaba* dalam Al-Qur'an menggunakan metode semantik Ensiklopedik. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif, pengumpulan data dilakukan menggunakan *library-research*, dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, kitab tafsir, kamus dan referensi lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, makna dasar kata *Raqaba* adalah mengawasi, garis besarnya adalah konsep *Raqaba* sebelum turunnya Al-Qur'an berkaitan dengan kewaspadaan manusia terhadap manusia lainnya, dapat berupa ancaman duniawi, seperti peperangan, kejahatan, dan kematian. Sedangkan, konsep *Raqaba* ketika Al-Qur'an diturunkan berkaitan dengan manusia yang harus selalu waspada. Karena manusia selalu diawasi oleh Allah dan malaikat pencatat amal, baik dimanapun dan kapanpun. Sehingga, ketika manusia tidak taat kepada Allah atau melakukan perbuatan yang semena-mena dalam pengawasan Allah, maka akan ada catatan amal dari malaikat dan mendapatkan konsekuensinya. Karena sejatinya, manusia dituntut untuk bertanggungjawab sesuai perbuatan yang dilakukannya. Dalam konteks spiritual dan moral, kata *Raqaba* bermakna mengajarkan umat muslim untuk selalu merasa diawasi oleh Allah, sehingga mereka terdorong untuk berperilaku jujur, bertanggungjawab, dan menjaga integritas dalam segala aspek kehidupan. Konsep ini mendorong keimanan dan ketakwaan, karena menyadari bahwa Allah Maha Melihat dan Maha Mengetahui segala yang dilakukan oleh hamba-Nya.

Kata kunci: Al-Qur'an, Raqaba, Semantik.